

Manajemen Kelas Inklusif: Praktik Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Diferensiasi

Oleh:

Dwi Rohmawati
(248610800033)

Dosen pembimbing :

Prof. Dr. Hana Catur Wahyuni

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Latar Belakang

Kelas inklusif di sekolah dasar bersifat heterogen dan kompleks

Pembelajaran berdiferensiasi telah diperkenalkan sebagai pendekatan yang relevan

Keterbatasan dukungan struktural

GAP dan Kebaruan

GAP Penelitian :

- Sebagian besar penelitian membahas pendidikan inklusif dan pembelajaran berdiferensiasi secara terpisah
- Minim kajian yang secara khusus mengkaji tentang bagaimana guru mengelola kelas inklusif melalui pembelajaran berdiferensiasi ketika dukungan struktural belum optimal.
- Belum menggambarkan secara mendalam bagaimana guru tetap menjalankan praktik diferensiasi secara adaptif dan situasional di kelas.

Kebaruan (Novelty) Penelitian :

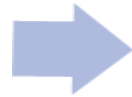
- Pembelajaran berdiferensiasi sebagai bagian dari praktik manajemen kelas inklusif.
- Menyajikan gambaran empiris praktik guru di kelas inklusif dalam kondisi keterbatasan struktural
- Mengungkapkan bahwa praktik diferensiasi bersifat adaptif dan situasional.

Tujuan Penelitian

Menggambarkan praktik guru dalam mengelola kelas inklusif melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru di tengah keterbatasan dukungan struktural.

Metode

Pendekatan: Kualitatif Deskriptif



Jenis: Studi Kasus



Teknik analisis data



Lokasi: SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo



Observasi

Wawancara

Dokumentasi

Analisis Miles & Huberman

Triangulasi Teknik dan Sumber

Alur Penelitian

Identifikasi Masalah

Pengumpulan Data

Perencanaan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Diferensiasi pada Kelas Inklusi

Praktik Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Diferensiasi pada Kelas Inklusi

Evaluasi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Diferensiasi pada Kelas Inklusi

Bentuk Perbaikan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Diferensiasi pada Kelas Inklusi

Kesimpulan

Hasil dan pembahasan

Perencanaan Pembelajaran:

hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah Menyusun perencanaan pembelajaran sebagai acuan kegiatan belajar mengajar. Namun, perencanaan tersebut masih bersifat umum dan belum terdiferensiasi secara tertulis sesuai kebutuhan individual siswa berkebutuhan khusus, sehingga penyesuaian lebih banyak dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi:

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara adaptif dan situasional, menyesuaikan metode, tempo, serta pola interaksi dengan kondisi kelas. Praktik ini dilakukan melalui team teaching, pengelompokan heterogen, serta pendampingan langsung kepada siswa berkebutuhan khusus.

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Pembelajaran:

Evaluasi pembelajaran lebih difokuskan pada penilaian formatif dan kemajuan belajar individual siswa berkebutuhan khusus. Namun, pelaksanaannya masih bergantung pada pertimbangan subjektif guru dan belum didukung oleh sistem evaluasi yang terstruktur secara khusus.

Tantangan dan Keterbatasan Struktural:

Penelitian ini juga menemukan bahwa praktik pembelajaran berdiferensiasi dipengaruhi oleh keterbatasan dukungan struktural, terutama tidak meratanya Guru Pendamping Khusus (GPK). Kondisi ini sangat bergantung pada inisiatif dan pengalaman guru.

Kesimpulan

- Praktik manajemen kelas inklusif telah dijalankan guru secara responsif melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, meskipun perencanaan pembelajaran belum terdiferensiasi secara tertulis. Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan secara adaptif dan situasional di tengah keterbatasan dukungan struktural, khususnya tidak meratanya Guru Pendamping Khusus. Evaluasi pembelajaran berfokus pada kemajuan belajar individual siswa berkebutuhan khusus, namun belum didukung oleh sistem evaluasi yang terstruktur.

